

BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1. Media Utama

Media utama yang dibuat berupa video profil mengenai Kesenian Wayang Landung Panjalu, media ini dipilih karena Wayang Landung Panjalu ditampilkan secara pementasan atau objek bergerak video profil ini didalamnya memuat penjelasan mengenai Kesenian Wayang Landung Panjalu mulai dari sejarah, filosofi, komunitas yang mementasakan, bahan pembuatan dan bentuk pementasan meliputi musik pengiring, cerita dan properti. Video profil ini diharapkan dapat menyampaikan informasi secara menarik dan efektif sehingga memudahkan khalayak sasaran menerima informasi yang ingin disampaikan. Video profil ini berjudul “Wayang Landung Panjalu”, adapun spesifikasi pada media utama video profil sebagai berikut :

- Durasi 00:06:24 menit
Waktu tersebut cukup untuk memberikan informasi terkait dengan video profil Wayang Landung Panjalu.
- Format Audio : Mp3
Format Audio dipilih karena menghasilkan suara yang jernih dan tidak menghasilkan file yang terlalu besar serta banyak audio player mendukung format Mp3.
- Format Video : Mp4 (codec H.264)
Format Mp4 digunakan karena menyangkut produksi dan finalrendering agar tidak membani harrdisk dan format Mp4 (codec H.264) merupakan kompresi dari kamera.

IV.1.1 Teknis Produksi Media

Dalam pembuatan media utama berupa video informasi mengenai Wayang Landung Panjalu dibutuhkan beberapa *software* dan *hardware* untuk proses perancangan dan membatu kelancaran pengambilan gambar dan proses *editing*, berikut peralatan yang digunakan dan spesifikasinya.

1. Peralatan *Hardware*

- Canon EOS 60D

Canon EOS 60D merupakan seri kamera Canon yang dapat digunakan sebagai alat untuk penambihan gambar bergerak atau video karena didukung dengan *screen* jernih dan fleksibel juga kemudahan dalam pengoprasian dalam perancangan video informasi Kesenian Wayang Landung Panjalu Canon EOS 60D digunakan untuk pengambilan gambar bergerak atau video.



Gambar IV.1 Kamera Canon EOS 60D

Sumber :

<https://www.newegg.com/canon-eos-60d-body-only/p/N82E16830120458.jpg>
(Diakses pada 15/06/2019)

- Lensa 50mm f/1.8

Lensa 50 mm digunakan untuk pengambilan *medium shot* dan close up dengan bukaan diaphragma f/1.8 dapat menghasilkan gambar yang mendetail dengan latar blur.



Gambar IV.2 Lensa Canon 50mm f/1.8

Sumber :

<https://www.tokocamzone.com/Canon-EF-50mm-f-1-8-STM.jpg>
(Diakses pada 15/06/2019)

- Kamera Canon G16

Kamera Canon G16 merupakan seri kamera G dengan spesifikasi dengan lensa aperture 1.8 – 2.8 dengan penggunaan zoom 28mm – 140mm kamera ini digunakan untuk pengambilan gambar *long shot*.



Gambar IV.3 Kamera Canon G16

Sumber :

<https://artikel.pricearea.com/performa-spesifikasi-harga-kamera-prosumer-canon-g16/.jpg>
(Diakses pada 15/06/2019)

- Steadicam S40

Steadicam S40 digunakan untuk penambilan gambar bergerak karena mudah untuk digunakan pada saat ingin mengambil adegan yang tertentu yang tidak bisa diulang, steadicam S40 memiliki berat kurang lebih 1,53 gram yang terbilang cukup ringan, sebelum digunakan steadicam dipasangkan kamera dan di setting agar pada saat digunakan seimbang dengan berat kamera yang terpasang.



Gambar IV.4 Steadicam S40

Sumber

[:https://www.google.com/search?safe=strict&biw=557&bih=574&tbm=isch&sa=1&ei=43krXZnDNSDmgfn57eYDA&q=steadicam+s40&oq=steadicam+s40&gs_l=img.3..0j0i24l2.14982.16678..17014...0.0..0.88.200.3.....0....1..gws-wiz-img.JZ1EyKxV2uY#imgrc=GxWNUBOgjfEJFM:.jpg](https://www.google.com/search?safe=strict&biw=557&bih=574&tbm=isch&sa=1&ei=43krXZnDNSDmgfn57eYDA&q=steadicam+s40&oq=steadicam+s40&gs_l=img.3..0j0i24l2.14982.16678..17014...0.0..0.88.200.3.....0....1..gws-wiz-img.JZ1EyKxV2uY#imgrc=GxWNUBOgjfEJFM:.jpg)

(Diakses pada 15/06/2019)

- Tripod Excell

Tripod digunakan untuk pengambilan gambar diam atau *still* agar gambar yang dihasilkan tidak berubah dan tetap pada posisi yang sama selain itu untuk pengambilan gambar yang bisa diulang karena sebelum digunakan perlu disesuaikan dengan kondisi tanah apakah datar atau bergelombang. Selain harga yang murah Tripod

Excell juga dapat menopang berat hingga 2.0 kilogram dan mudah untuk dibawa.



Gambar IV.5 Tripod Excell

Sumber :<https://www.plazakamera.com/shop/excell-promoss-tripod/>:.jpg
(Diakses pada 15/06/2019)

- *Hand Recorder*

Hand Recorder menggunakan merek Zoom tipe H1 recorder digunakan untuk pengambilan suara musik agar suara yang dihasilkan jernih, hand recorder Zoom H1 digunakan karena memiliki settingan auto untuk penangkapan suara yang dapat menyesuaikan ketika suara melebihi batas atau *over* dengan format Mp3.



Gambar IV.6 *Hand Recorder*

Sumber :<https://www.plazakamera.com/shop/zoom-h1-handy-recorder-2/>.jpg
(Diakses pada 15/06/2019)

- *Clip On*

Penggunaan *clip on* bertujuan untuk menghasilkan suara yang berfokus dengan jangkauan yang tidak terlalu luas *clip on* digunakan untuk wawancara dan *voice over* atau narasi demi mendapatkan suara yang jelas. *Clip on* yang digunakan adalah *clip on* Boya BY-M1.



Gambar IV.7 *Clip On*

Sumber :<https://www.plazakamera.com/shop/boya-m1-3-5-mm-lavalier-microphone/>.jpg
(Diakses pada 15/06/2019)

- Laptop
Laptop merek Macbook Pro 13” MD 101 digunakan untuk proses perancangan dan pengolahan gambar.



Gambar IV.8 Laptop

Sumber :<https://www.techspot.com/products/laptops/apple-macbook-pro-133-inch-mid-2012-md101-md102.85909/jpg>
(Diakses pada 15/06/2019)

IV.1.2. Spesifikasi *Software*

Pada perancangan sebuah desain membutuhkan *software* yang sesuai dengan fungsi dan dapat menunjang proses perancangan agar menghasilkan hasil yang maksimal, berikut *software* yang digunakan :

1. Adobe Illustrator CC

Adobe illustrator merupakan *software* grafis yang berbasis vektor, digunakan untuk membuat *paper toys* karena terdapat settingan ukuran untuk objek dan *supergraphic*.

2. Adobe Photoshop CC

Adobe Photoshop adalah *software* grafis berbasis *bitmap* yang dapat digunakan untuk editing foto maupun gambar, Adobe Photoshop digunakan untuk pembuatan media pendukung dan *storyboard*.

3. Adobe InDesign CC

Adobe InDesign merupakan *software* yang digunakan untuk membuat tata letak atau *layout* sebuah desain yang terdiri dari beberapa halaman, Adobe InDesign digunakan untuk membuat media pendukung *zine*.

4. Adobe Premiere CS 6

Adobe Premiere merupakan *software* digunakan untuk proses editing video seperti dari beberapa video menjadi satu, *color grading*, *sound*, transisi dan animasi, *software* Adobe Premiere digunakan untuk mengedit video Wayang Landung Panjalu dari penyuntingan video menjadi *final artwork*.

5. Adobe After Effect CS 6

Adobe After Effect digunakan dalam pembuatan animasi seperti pada saat *scene* bahan – bahan pembuatan dan pada saat tempat Wayang Landung Panjalu tampil .

IV.1.2. Pra Produksi

Sebelum tahapan produksi dilakukan sebelumnya melakukantahapan pembuatan konsep meliputi, alur cerita, sinopsis, narasi, *storyline* dan *storyboard*, agar memudahkan saat pengambilan gambar atau produksi dilakukan.

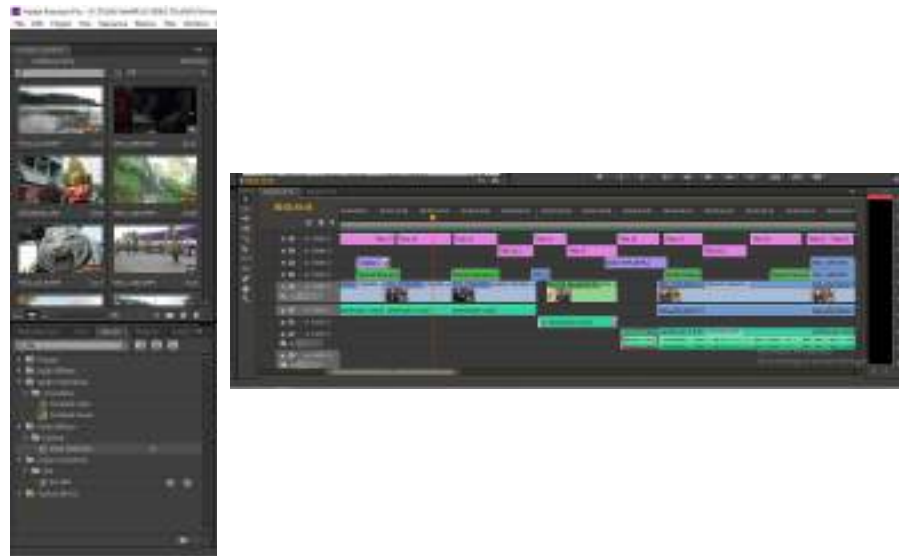
a. Penentuan Tema

Tema dalam perancangan video ini adalah penyampaian informasi mengenai pementasan Wayang Landung Panjalu dari sejarah, bahan pembuatan dan cara pementasan meliputi musik, cerita, dan properti yang digunakan.

b. Jadwal dan Tempat

Untuk pengambilan gambar dilakukan selama beberapa hari yaitu pada tanggal 25 hingga 27 Mei di Kabupaten Ciamis dan Desan Panjalu sedangkan pengambilan gambar pementasan Wayang Landung Panjalu dilakukan pada 25 hingga 27 Juni di Alun – alun Kabupaten Ciamis pada Festival Galuh Ethnic Carnaval dan Lapangan Kecamatan Desa Panjalu pada acara hari Narkotika Nasional.

Pengelompokan terlebih dahulu dilakukan agar mempermudah saat proses penyusunan gambar atau *shot*.



Gambar IV.10 Penyusunan Video (Master Video)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 26/07/2019)

setelah itu lalu penyusunan video dilakukan yang mengacu pada *storyboard* yang sudah dibuat pemotongan pada video juga dilakukan agar membuat video tepat pada patokan saat pengambilan gambar dilakukan. Penyesununan gambar dilakukan dari *opening* hingga *closing*.



Gambar IV.11 Penambahan Audio

Sumber : Dokumentasi Pribadi

(Diakses pada 26/07/2019)

video profil mengenai Kesenian Wayang Landung juga menambahkan audio musik dan narator yang berguna untuk memperkuat video penambahan musik menggunakan musik kontemporer yaitu penggabungan musik tradisional dan modern juga musik dari Wayang Landung Panjalu pada saat pementasan.



Gambar IV.12 Penambahan *Effect* Audio
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 26/07/2019)

setelah itu penambahan *effect* audio menggunakan dynamic compressor yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas suara dan sbagai stabilizer agar audio yang dihasilkan tidak terlalu keras atau *over*.



Gambar IV.13 Penambahan Teks
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 26/07/2019)

penambahan teks atau *subtitle* digunakan agar memperjelas informasi yang disampaikan teks disimpan pada bagian bawah agar tidak terlalu menghalangi video dan menggunakan ukuran yang sesuai tidak terlalu besar ataupun kecil.



Gambar IV.14 Pengaturan Kontras
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 26/07/2019)

pengaturan kontras dilakukan guna warna dari video sama mengingat pada proses pengambilan gambar menggunakan kamera berbeda dan cahaya yang berbeda. Penyeragaman video juga berguna agar memudahkan pada saat proses *color grading* dilakukan.



Gambar IV.15 Video Sebelum *Color Grading*
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 26/07/2019)



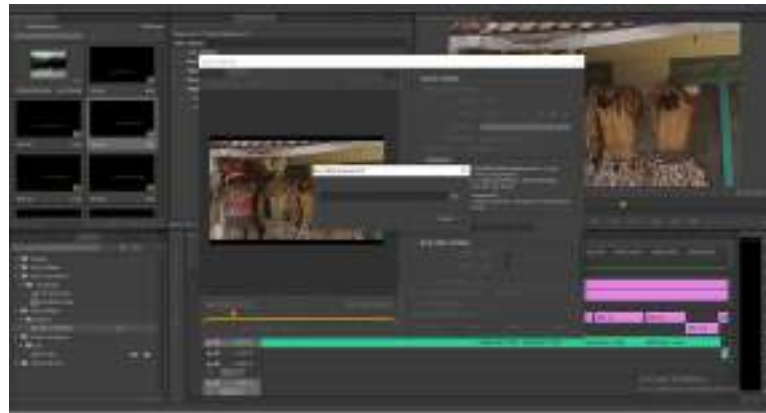
Gambar IV.16 *Color Grading*
 Sumber : Dokumentasi Pribadi
 (Diakses pada 26/07/2019)



Gambar IV.17 Video Sesudah *Color Grading*
 Sumber : Dokumentasi Pribadi
 (Diakses pada 26/07/2019)

Color grading dilakukan berguna untuk meningkatkan kualitas video dan memberikan kesan terhadap video yang dibuat. *Adjustment layer* digunakan pada saat proses ini yang berguna agar *color grading* terpisah dari video dan mempercepat proses *grading* karena pengaturan atau penyeragaman video sudah dilakukan jadi warna atau *tone* yang dihasilkan tidak akan jauh berbeda antar *shot* pada proses *color grading* menggunakan *effect Three Way Color Corrector* dengan warna orange.

Setelah semuanya selesai dan tidak ada penambahan maka proses render dilakukan agar menjadi format video atau Mp4.



Gambar IV.18 Proses Render
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 26/07/2019)

IV.1.5. Media Utama

Setelah selesai *editing* dan menjadi *final artwork* dengan format Mp4 (codec.H.264) *High Birate* video informasi Wayang Landung Panjalu dan akan dipublikasikan melalui saluran Youtube. Berikut cuplikan dari video media utama.



Gambar IV.19 Scene 1
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 30/07/2019)

Scene 1 merupakan tampilan awal atau opening yang didalamnya terdapat gambar potongan *footage* dari Kabupaten Ciamis, Desa Panjalu, KAI (Komunitas Anak Ibu) Panjalu dan Wayang Landung Panjalu yang dimunculkan secara cepat agar memberikan kesan kaget terhadap khalayak sasaran lalu penambahan animasi teks juga dilakukan sebagai judul dari video yaitu “Wayang Landung Panjalu”.



Gambar IV.20 *Scene 2*
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 30/07/2019)

Scene 2 merupakan tampilan dari Kabupaten Ciamis yang menggambarkan suasana kota seperti gapura selamat datang, alun – alun kota dan ikon kota yaitu bunga raflesia, dalam *scene 2* ini ditambahkan narrator yang memaparkan secara singkat tentang Kabupaten Ciamis yang memiliki beragam kesenian.



Gambar IV.21 *Scene 3*
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 30/07/2019)

Scene 3 merupakan tampilan atau gambaran dari Desa Panjalu dan KAI (Komunitas Anak Ibu) Panjalu sebagai daerah pembuatan Wayang Landung Panjalu dan komunitas yang mengembangkan, dalam *scene 3* ditambahkan narrator yang memaparkan informasi tentang Desa Panjalu dan KAI (Komunitas Anak Ibu) Panjalu.



Gambar IV.22 *Scene 4*
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 30/07/2019)

Scene 4 merupakan penjelasan singkat mulai dari sejarah dan ukuran mengenai Wayang Landung Panjalu oleh Bah Ganda sebagai salah satu kreator dan pembuat KAI (Komunitas Anak Ibu) Pajalu, dalam *scene 4* ini tidak ditambahkan narrator karena pemaparan sudah dijelaskan oleh Bah Ganda sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya oleh masyarakat umum.



Gambar IV.23 *Scene 5*
 Sumber : Dokumentasi Pribadi
 (Diakses pada 30/07/2019)

Scene 5 merupakan penjelasan mengenai filosofi dari Wayang Landung Panjalu dalam *scene 5* ini tidak ditambahkan narrator karena pemaparan sudah dijelaskan oleh Bah Ganda sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya oleh masyarakat umum.



Gambar IV.24 *Scene 6*
 Sumber : Dokumentasi Pribadi
 (Diakses pada 30/07/2019)

Scene 6 merupakan tampilan atau gambaran bahan pembuatan dari Wayang Landung Panjalu yaitu *kararas* (jerami kering), daun janur, padi kering gypsum dan lainnya, dalam *scene 6* ini ditambahkan narrator yang memaparkan secara bahan – bahan apa saja yang digunakan untuk pembuatan Wayang Landung Panjalu.



Gambar IV.25 *Scene 7*
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 30/07/2019)

Scene 7 merupakan tampilan saat pementasan Wayang Landung Panjalu saat acara Galuh *Ethnic* Carnival tahun 2019 yang dilaksanakan di Kabupaten Ciamis *scene 7* merupakan gambaran saat prosesi *Jogol* atau arak – arakan wayang dari satu titik ke titik lain yang dipaparkan oleh narrator tentang penjelasan *Jogol* dalam tahapan pementasan Wayang Landung Panjalu.



Gambar IV.26 *Scene 8*
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 30/07/2019)

Scene 8 merupakan tampilan saat pementasan Wayang Landung Panjalu saat acara Hari Narkotika Nasional tahun 2019 yang dilaksanakan di Lapang Kecamatan Desa Panjalu *scene 8* merupakan gambaran saat prosesi *Lalampahan* atau pertarungan sesama wayang yang dilakukan 5 hingga 10 wayang yang dipaparkan oleh narrator tentang penjelasan *Lalampahan* dalam tahapan pementasan Wayang Landung Panjalu.



Gambar IV.27 *Scene 9*
 Sumber : Dokumentasi Pribadi
 (Diakses pada 30/07/2019)

Scene 9 merupakan pesan dari Bah Ganda untuk masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Ciamis dan juga sebagai *scene* akhir pada *scene 9* tidak menggunakan narrator.



Gambar IV.28 *Scene 10*
 Sumber : Dokumentasi Pribadi
 (Diakses pada 30/07/2019)

Scene 10 merupakan *scene* terakhir atau *closing* dalam media utama berupa video profil yang didalamnya terdapat *mandatory* dan juga sebagai *skate holder* yaitu KAI (Komunitas Anak Ibu) Panjalu dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis lalu *credit tittle*.

IV.1.6. Media Pendukung

Media pendukung merupakan media yang berfungsi sebagai penunjang media utama dan sebagai pengingat, media pendukung dibuat sebagai alat promosi dan

saluran keberadaan dari media utama seperti diunggah di situs apa dan dapat didapatkan dimana, berikut merupakan media pendukung yang dipilih :

1. Poster



Gambar IV.29 Poster
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2019)

Ukuran dan Teknis Media

Format	: <i>Potrait</i>
Ukuran	: 42 cm x 29,7 cm (A3)
Resolusi	: 300 dpi
Bahan	: <i>artpaper</i> jenis linen 250 gram
Teknis Produksi	: Digital Print

Dari spesifikasi diatas poster ini bertujuan untuk penyampaian informasi saluran media utama yaitu video dengan Qr code dan alamat sosial media dari KAI (Komunitas Anak Ibu) Panjalu dan Dinas Pariwisata Kabupaten

Ciamis, penggunaan resolusi 300 dpi bertujuan agar gambar yang dihasilkan baik dan jelas pada saat dicetak sedangkan bahan *artpaper* jenis linen digunakan karena tidak hanya indra penglihatan saja yang digunakan saat melihat poster ini khalayak juga dapat menggunakan indra peraba menggunakan tangan mengingat kertas *artpaper* linen mempunyai tekstur garis. Dalam desain poster terdapat elemen visual dan verbal berupa penerapan logo KAI Panjalu dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis sebagai *mandatory* dan *stake holder* lalu pemakain *supergraphic* visual wayang sedangkan elem verbal terdapat *headline*, *subheadline*, dan saluran media sosial pada bagian bawah.

2. X banner



Gambar IV.30 X banner
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2019)

Ukuran dan Teknis Media

Format	: <i>Potrait</i>
Ukuran	: 60 cm x 160 cm
Resolusi	: 300 dpi
Bahan	: Flexy Kore
Teknis Produksi	: Digital Print

X banner digunakan sebagai sara informasi dan saluran dari media utama video Wayang Landung Panjalu karena terdapat Qr code dan terdapat penjelasan mengenai Wayang Landung Panjalu berguna sebagai penjelasan awal ketika khalayak sasaran melihat. *X banner* akan ditetapkan di sekolah yang berada di Kabupaten Ciamis dan Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis. Dalam desain untuk *X banner* juga memuat elemen visual dan verbal berupa penerapan logo KAI Panjalu dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis sebagai *mandatory* dan *stake holder* lalu pemakain *supergraphic* visual wayang sedangkan elem verbal terdapat *headline*, *subheadline*, *bodytext* penjelasan singkat mengenai Wayang Landung Panjalu dan saluran media sosial pada bagian bawah.

3. Infografis



Gambar IV.31 Infografis
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2019)

Ukuran dan Teknis Media

Format : *Potrait*

Ukuran : 42 cm x 29,7 cm (A3)

Resolusi : 300 dpi
Bahan : *artpaper* jenis linen 250 gram
Teknis Produksi : Digital Print

Dari spesifikasi di atas infografis berfungsi untuk penyampain informasi mengenai Wayang Landung Panjalu mulai dari penjelasan, siapa yang membuat, cara pementasan dan properti yang digunakan dan bahan pembuatan di dalam infografis juga memuat saluran Qr code video agar khalayak sasaran dapat melihat dan mempelajari secara lebih mendetail, penggunaan resolusi 300 dpi bertujuan agar gambar yang dihasilkan baik dan jelas pada saat dicetak sedangkan bahan *artpaper* jenis linen digunakan karena tidak hanya indra penglihatan saja yang digunakan saat melihat poster ini khalayak juga dapat menggunakan indra peraba menggunakan tangan mengingat kertas *artpaper* linen mempunyai tekstur garis. Dalam desain untuk infografis juga memuat elemen visual dan verbal berupa penerapan logo KAI Panjalu dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis sebagai *mandatory* dan *stake holder* lalu pemakain *supergraphic* visual wayang sedangkan elem verbal terdapat *headline*, *subheadline*, *bodytext* berisi cara pementasan dan penjelasan singkat mengenai Wayang Landung Panjalu dan saluran media sosial pada bagian bawah.

3. Konten Media Sosial



Gambar IV.32 Konten Media Sosial
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2019)

Ukuran dan Teknis Media

Format	: <i>Square</i>
Ukuran	: 35 cm x 35 cm
Resolusi	: 300 dpi
Teknis Produksi	: Menggunakan <i>software</i> Adobe Illustrator

Konten media sosial bisa digunakan untuk kebutuhan informasi disemua media sosial resmi Wayang Landung Panjalu dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis sebagai sebuah media informasi yang dapat di akses kapan saja. Dalam desain untuk konten sosial media juga memuat elemen visual dan verbal berupa penerapan logo KAI Panjalu dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis sebagai *mandatory* dan *stake holder* lalu pemakain *supergraphic* visual wayang sedangkan elem verbal terdapat *headline*, *subheadline*, *bodytext* berisi cara pementasan dan penjelasan singkat mengenai Wayang Landung Panjalu dan saluran media sosial pada bagian bawah.

4. *Teaser* Video



Gambar IV.33 *Teaser* Video
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2019)

Ukuran dan Teknis Media

Format	: Video
Ukuran	: 1080 x 720 Mp4
Resolusi	: 720 p
Teknis Produksi	: Menggunakan <i>software</i> Adobe Premiere

Teaser Video adalah cuplikan singkat dari video informasi mengenai Wayang Landung Panjalu yang berguna sebagai informasi mengenai media utama video profil Wayang Landung Panjalu yang didalamnya memuat tanggal unggah media utama dan untuk menarik perhatian khalayak sasaran. Pada pembuatan media *teaser* video didalamnya terdapat logo dari KAI Panjalu dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis sebagai *mandatory* dan *stake holder* juga penambahan animasi judul yaitu “Wayang Landung Panjalu” dengan durasi 44 detik yang akan diunggah di media sosial.

5. Zine



Gambar IV.34 Zine
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2019)

Ukuran dan Teknis Media

Format	: <i>Potrait</i>
Ukuran	: 14,8 cm x 21,0 cm (A5)
Resolusi	: 300 dpi
Bahan	: Hvs 100gram
Teknis Produksi	: Digital Print

Zine digunakan sebagai media informasi mengenai Wayang Landung Panjalu yang didalamnya memuat penjelasan, KAI (Komunitas Anak Ibu) Panjalu, bahan pembuatan, dan cara pementasan meliputi properti, cerita, dan musik yang terdiri dari 8 halaman, Zine juga digunakan sebagai saluran media utama. Dalam desain untuk Zine juga memuat elemen visual dan verbal berupa penerapan logo KAI Panjalu dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis sebagai *mandatory* dan *stake holder* lalu pemakain *supergraphic* visual wayang sedangkan elem verbal terdapat *headline*, *subheadline*, dan *bodytext* sedangkan untuk halaman akhir terdapat saluran untuk media utama video profil dan sosial media

6. Paper Toys



Gambar IV.35 *Paper Toys*
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2019)

Ukuran dan Teknis Media

Format	: <i>Landscape</i>
Ukuran	: 21 cm x 29,7 cm (A4)

Resolusi : 300 dpi
Bahan : *artpaper* 150 gram
Teknis Produksi : Digital Print

Paper toys digunakan sebagai pengingat karena sebagai hiasan di atas meja belajar atau rak mainan, pada *paper toys* juga terdapat saluran Qr code media utama dan disebarikan secara gratis yang terdiri dari 5 karakter yaitu Pandawa 5 dan Kurawa, pembuatan *paper toys* menggunakan *software* Adobe Illustrator yang berbasis vektor karena untuk memudahkan pembuatan jika dibandingkan menggunakan foto asli dari wayang.

7. *Pencil Wrap*



Gambar IV.36 *Pencil Wrap*
Sumber : Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 15/06/2019)

Ukuran dan Teknis Media

Format : *Landscape*
Ukuran : 26 cm x 12,5 cm

Resolusi : 300 dpi
Bahan : Kain canvas
Teknis Produksi : Sablon Polyflex

Pencil wrap digunakan sebagai pengingat untuk khalayak sasaran *pencil wrap* mengingat khalayak sasaran merupakan remaja yang bersekolah dalam pembuatan *Pencil wrap* didalamnya menggunakan elemen visual dan verbal, elemen visual yang digunakan merupakan gambar dari *supergraphic* dan elemen verbal berupa teks Wayang Landung Panjalu dalam pembuatan desain menggunakan *software* Adobe Illustrator.